

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Koleksi yang berjudul Archaeopteryx adalah koleksi kostum dengan nuansa *fantasy* yang secara khusus terinspirasi dari burung phoenix dan film The Huntsman, dan dikemas dalam sentuhan tren *critter* dan *iridescent*. Warna yang digunakan pada koleksi ini adalah warna merah dan hitam yang disesuaikan dengan warna merah api dari burung phoenix dan hitam dari burung gagak. Koleksi busana ini dilengkapi dengan reka bahan yang dibuat dari lem tembak yang dibuat menyerupai siluet api, penggunaan *eva foam*, dan menempelkan bulu angsa pada setiap busana. Penggunaan material bahan *crepe* yang bertekstur dan penggunaan bahan *organza* yang mengkilat menggambarkan cahaya api. Koleksi ini bertujuan untuk menghadirkan karakter dalam sebuah pertunjukan panggung, *photoshoot* dan *event-event* yang sifatnya khusus.

5.2 Saran

Perancangan busana kostum merupakan perancangan yang tidak umum dibuat di tugas akhir. Beberapa hal yang butuh diperhatikan ketika membuat koleksi Archaeopteryx adalah koleksi ini harus sesuai dengan tema dan dapat ditampilkan secara visual pada *image board*. Material, warna, siluet, dan detail pada setiap busana harus memiliki kesatuan tetapi tetap memiliki keunikan pada masing-masing busana. Pemilihan kain juga disesuaikan dengan tema dan inspirasi dari koleksi ini. Semua busana dilengkapi dengan aksesoris yang melengkapi setiap *look*. Melalui koleksi kostum Archaeopteryx ini, wujud dari burung phoenix dan karakter Ravenna digabungkan dalam bentuk *fantasy* yang dramatis sehingga dapat diterima oleh pekerja seni panggung

Kesulitan dalam proses produksi adalah pembentukan siluet api menggunakan lem tembak yang memakan banyak waktu dalam pengerjaannya untuk mencapai detil yang diinginkan . Menjahit *eva foam* yang disatukan pada baju menggunakan teknik jahit manual membutuhkan waktu yang cukup lama dan pengerjaan dalam waktu yang cukup singkat.